

LAPORAN PENELITIAN LANJUT



PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA PERBANKAN DI INDONESIA (Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI)

TIM PENGUSUL

	Nama	NIDN
Ketua	: Rini Dwiyani Hadiwidjaja, SE.,M.Si	0031017707
Anggota Tim	: Yeni Widiastuti, SE.,M.Si	0005017508

**UNIVERSITAS TERBUKA
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN KEILMUAN LANJUT**

1. a. Judul Penelitian : PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP
KINERJA PERBANKAN DI INDONESIA
(Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar BEI)
- b. Bidang Penelitian : Keilmuan
2. Ketua Peneliti
- a. Nama lengkap dan Gelar : Rini Dwiyani Hadiwidjaja, SE., MSi
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Pangkat, Golongan, NIP : Penata muda TkI, III/c, 19770130 200112 2 001
- d. Program Studi/ Jurusan : Akuntansi / Manajemen
- e. Jabatan Akademik : Lektor
- f. Fakultas : Ekonomi
3. Nama Anggota Peneliti : Yeni Widiastuti, SE.,M.Si / 197501051999032001
4. Lama Penelitian : 10 (sepuluh) bulan
5. Biaya yang diperlukan : Rp. 30.000.000,00 (Tiga Puluh Juta Rupiah)



Pondok Cabe, Desember 2014
Ketua Peneliti,

Rini Dwiyani Hadiwidjaja, SE.,M.Si
NIP. 19770130 200112 2 001

Menyetujui,
Ketua LPPM-UT



DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
RINGKASAN	4
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Rasio Keuangan	10
2.2 Penilaian Kinerja Bank	10
2.3 Risiko Likuiditas	11
2.4 Kerangka Pemikiran	12
2.5 Alasan Pemilihan Variabel Yang Digunakan Dalam Penelitian	13
2.6 Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian	16
3.2 Operasionalisasi Variabel	16
3.3 Metode Pengumpulan Data	17
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	17
3.5 Metode Analisis	18
3.6 Pengujian Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi	19
3.7 Rancangan Pengujian Hipotesis	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.2 Pembahasan	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	26
5.1 Kesimpulan	26
5.2 Saran dan Keterbatasan Penelitian	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	
Lampiran 1	Biodata Ketua dan Anggota
Lampiran 2	Surat Pernyataan Ketua Peneliti

RINGKASAN

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki kegiatan utamanya menyimpan dana masyarakat berupa giro, tabungan, dan deposito. Selain itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya, tempat untuk menukar uang, memindah uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran. Bank merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan masyarakat. Oleh sebab itu bank harus mampu menjaga kepercayaan masyarakat dan memelihara kesehatan bank tersebut sesuai dengan ketentuan tentang kecukupan modal, kualitas asset, kualitas manajemen, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank. Ada beberapa risiko yang umum dihadapi oleh Bank diantaranya adalah Risiko Likuiditas. Risiko likuiditas, yaitu risiko dimana bank mungkin tidak memenuhi kewajibannya (Jenkinson, 2008), depositan dapat menarik dananya sewaktu-waktu, menyebabkan penjualan besar-besaran atas aset (Diamond & Rajan, 2001). Risiko likuiditas tidak hanya mempengaruhi kinerja bank tapi juga reputasinya (Jenkinson, 2008).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif verifikatif, yaitu verifikasi terhadap data deskriptif yang memberikan jawaban atas masalah yang dihadapi dengan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (verifikatif). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari *Deposito* (X_1), *Liquidity Gap* (X_2), *NPLs* (X_3), *Bank's Size* (X_4) ke empat variabel ini adalah variabel bebas (*independent*) sedangkan variabel terikat adalah *Profitability* (Y). Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2010 sampai dengan 2013. Data tersebut merupakan gabungan data antar bank (*cross section*) dan runtun waktu (*time series*) atau di sebut juga dengan panel data (*pooled data*). Jumlah sampel penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2013 sebanyak 33 bank.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko likuiditas mempengaruhi profitabilitas bank secara signifikan, dengan jumlah Deposito dan tingkat NPLs sebagai dua faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas perusahaan perbankan di Indonesia. Terdapat hubungan negatif antara NPL dengan profitabilitas dari sistem perbankan. Sedangkan faktor deposito perbankan akan tumbuh, hal ini akan membantu bank untuk meningkatkan keuntungan mereka.

Hasil pengujian hipotesis pertama menyimpulkan bahwa peningkatan deposito akan menaikkan pendapatan bank diterima. Ada perubahan positif dalam probabilitas sistem perbankan sebagai akibat dari peningkatan deposito. Hasil ini mengindikasikan bahwa deposito perbankan akan tumbuh, dan akan membantu bank untuk meningkatkan keuntungan mereka. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa peningkatan kesenjangan likuiditas menyebabkan peningkatan pendapatan menunjukkan hasil tidak signifikan. Terdapat perubahan positif dalam probabilitas sistem perbankan yang disebabkan oleh perubahan mendasar pada kesenjangan likuiditas. Hipotesis ketiga bahwa tingginya ketentuan NPLs akan menyebabkan penurunan profitabilitas (laba) diterima. Hasil mengindikasikan adanya perubahan negatif dalam probabilitas sistem perbankan yang disebabkan oleh perubahan pada NPLs. Peningkatan NPLs menyebabkan penurunan profitabilitas bank.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki kegiatan utamanya menyimpan dana masyarakat berupa giro, tabungan, dan deposito. Selain itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya, tempat untuk menukar uang, memindah uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran. Bank merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan masyarakat. Oleh sebab itu bank harus mampu menjaga kepercayaan masyarakat dan memelihara kesehatan bank tersebut sesuai dengan ketentuan tentang kecukupan modal, kualitas asset, kualitas manajemen, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank.

Menurut SAK Nomor 31 menerangkan bahwa Bank merupakan industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga tingkat kesehatannya perlu dijaga. Oleh karena itu langkah strategis yang dapat dilakukan adalah memperbaiki kinerja bank secara berkesinambungan. Kinerja yang baik suatu bank diharapkan mampu meraih kepercayaan masyarakat terhadap bank itu sendiri atau sistem perbankan secara keseluruhan.

Pada sisi lain kinerja bank dapat pula dijadikan sebagai tolak ukur kesehatan bank tersebut. Bank yang sehat akan mendapat dukungan dan kepercayaan dari masyarakat serta mampu menghasilkan laba yang optimal. Untuk menilai kinerja perbankan memerlukan suatu tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio atau indeks. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi kinerja perusahaan dalam hal ini perbankan.

Di Indonesia jika dilihat dari jenisnya bank terdiri dari Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Masing-masing bank memiliki kebijakan yang bersumber dari manajemen dan Bank Indonesia (www.bi.go.id). Dalam menjalankan aktivitasnya, bank harus selalu melakukan pengawasan terhadap risiko yang timbul akibat adanya penyediaan jasa kepada masyarakat baik lending maupun funding. Untuk itu bank harus melakukan pengendalian risiko dengan cara menilai dan mengukur tingkat kelancaran suatu produk yang diterbitkan bank kepada masyarakat. Apakah produk yang dijual oleh bank mampu untuk memberikan dampak positif kepada bank atau malah berdampak negatif. Selain itu, posisi

likuiditas yang buruk dapat menyebabkan sanksi dari regulator. Oleh karena itu, menjadi keharusan bagi bank untuk memelihara posisi likuiditas yang sehat.

Ada beberapa risiko yang umum dihadapi oleh Bank diantaranya adalah Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Reputasi, Risiko Kepatuhan. Di dalam penelitian ini hanya 4 Risiko yang digunakan yaitu : Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional. Masing-masing risiko ini memiliki dampak yang positif dan negatif pada bank sesuai dengan kondisi usaha bank pada periode tertentu. Risiko likuiditas, yaitu risiko dimana bank mungkin tidak memenuhi kewajibannya (Jenkinson, 2008), depositan dapat menarik dananya sewaktu-waktu, menyebabkan penjualan besar-besaran atas aset (Diamond & Rajan, 2001), berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank (Chaplin, Emblow, & Michael, 2000). Risiko likuiditas tidak hanya mempengaruhi kinerja bank tapi juga reputasinya (Jenkinson, 2008).

Sektor perbankan merupakan salah satu indikator ekonomi secara umum, dimana Neraca perbankan saat ini mencerminkan bahwa sebagian besar orang pada negara maju mempunyai kecenderungan untuk meminjam dan sebaliknya sebagian besar masyarakat di Asia mempunyai kecenderungan menyimpan. Kemudian didukung dengan fakta bahwa sebagian besar bank pada negara berkembang (yang pada umumnya BUMN) memiliki cabang yang luas, maka bank tersebut mempunyai kapabilitas penggalangan dana dari perorangan maupun perusahaan yang lebih besar dari pada bank pada negara maju saat ini. Oleh karena itu, *loan to deposits rate* (LDR) pada bank di negara berkembang relatif jauh lebih rendah dibanding pada bank di negara maju dan bahkan mempunyai kecenderungan hubungan yang berlawanan. Sektor perbankan Indonesia juga mengalami kecenderungan ini, dimana LDR bank umum dalam 7 tahun terakhir ini menunjukkan rata-rata skitar 69.85%, masih di bawah LDR target BI sebesar 78%⁹. Dengan angka LDR yang cukup rendah tersebut dapat terlihat bahwa dana pihak ketiga yang masuk ke dalam bank umum nasional masih lebih besar daripada kredit yang disalurkan (Prihatiningtyas, 2012).

Meskipun dari faktor likuiditas hal ini merupakan sesuatu yang baik artinya sektor perbankan nasional mempunyai likuiditas yang cukup tinggi untuk menutup kebutuhan pencairan dana yang tidak diduga sebelumnya, namun dari sisi pelaksanaan fungsi intermediasi bank hal ini justru sebaliknya. Rendahnya LDR berarti terdapat eksekusi dana dalam perbankan dan bank tidak dapat mengoptimalkan dana yang telah dihimpunnya untuk mendapatkan *earning* yang seharusnya bisa diterima dari pemanfaatan eksekusi dana tersebut. Lebih jauh lagi, hal ini juga berarti bahwa kinerja penyaluran kredit sektor perbankan nasional masih belum efisien padahal kredit dari perbankan diharapkan akan dapat mendorong pembangunan sektor

riil dan dengan demikian mempercepat pertumbuhan nasional. Perbaikan kinerja penyaluran kredit perbankan tersebut tentunya tidak terlepas dari perbaikan kinerja perbankan secara keseluruhan serta membaiknya stabilitas dan peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional.

Para peneliti sebelumnya telah memfokuskan pada risiko likuiditas yang berasal dari sisi kewajiban neraca suatu bank. Serta, kurangnya perhatian pada risiko yang timbul dari sisi aset. Risiko likuiditas mungkin timbul karena kemacetan atau adanya keterlambatan arus kas dari debitur atau terminasi dini dari proyek (Diamond & Rajan, 2001). Selain itu, risiko likuiditas juga dapat berasal dari sifat dasar perbankan; faktor makro yang eksogen, pendanaan dan operasional kebijakan yang endogen (Ali, 2004).

Penelitian dari A. Khoirul Anam (2013) menyatakan bahwa risiko likuiditas mempengaruhi profitabilitas bank secara signifikan. Kesenjangan likuiditas dan NPLs sebagai dua faktor memperburuk risiko likuiditas dan memiliki hubungan negatif dengan profitabilitas. Penelitian ini dilakukan terhadap Bank Umum Pemerintah dan Bank Umum Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Naser A.Y Tabari, M. Ahmadi dan M. Emami (2013) melakukan penelitian tentang *The Effect of Liquidity Risk on the Performance of Commercial Banks*. Penelitian menggunakan sampel bank swasta di Iran dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2010. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kelompok variabel makro ekonomi yang terdiri dari bank's size, bank's asset, gross domestic product dan inflation akan mempengaruhi kinerja perbankan sedangkan kelompok variabel spesifikasi bank yaitu credit risk dan liquidity risk tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan swasta di Iran.

Penelitian dari Ahmed Arif dan Ahmed N.Anees (2012) menyatakan bahwa variabel Deposito, Cash, Liquidity Gap dan NPLs berpengaruh terhadap kinerja perbankan di Pakistan periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2009. Liquidity Gap dan NPLs berpengaruh negatif sedangkan Deposito dan Cash berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan.

Risiko likuiditas telah menjadi perhatian yang serius dan tantangan bagi bank di era Untuk memperoleh tingkat keuntungan (profitabilitas) sesuai dengan yang diharapkan, bank dituntut untuk mengelola setiap aset yang dikuasai secara optimal. Masalah yang sering dihadapi oleh bank dalam pengelolaan aset adalah memecahkan konflik antara likuiditas dan keamanan di satu sisi dengan kemampuan meningkatkan laba pada sisi yang lain. Konflik tersebut dikenal sebagai liquidity vs profitability atau kadang juga disebut sebagai safety vs earning. Manajemen atas aset dan hutang bank dimaksudkan untuk meminimalkan risiko yang secara umum terdiri dari risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, risiko regulasi, risiko operasional dan risiko faktor manusia (Nasih, 2010).

Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan risiko likuiditas yang berkaitan dengan penilaian kinerja bank melalui tingkat profitabilitasnya. Selain itu, penelitian ini mengadopsi dan memodifikasi penelitian yang dilakukan Arif dan Anees (2012) dan Tabari et.al (2013) untuk menguji risiko likuiditas dan mengevaluasi pengaruhnya terhadap profitabilitas bank.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya setidaknya karena, (1) Penelitian ini selain melakukan pengujian dampak tiap mekanisme *corporate governance*, juga melakukan pengujian secara simultan mekanisme *corporate governance* tersebut terhadap kinerja perusahaan; (2) Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya fokus pada kajian dampak *corporate governance* terhadap nilai perusahaan dan kualitas laba, sementara penelitian ini mencoba lebih jauh melihat implikasinya pada kinerja perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti tentang risiko likuiditas terhadap kinerja melalui profitabilitas perusahaan perbankan. Penelitian ini mengadopsi dan memodifikasi penelitian yang dilakukan Arif dan Anees (2012) dan Tabari et.al (2013) untuk menguji risiko likuiditas dan mengevaluasi pengaruhnya terhadap profitabilitas bank dengan judul "Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan di Indonesia"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian yang penulis kemukakan di atas, maka penulis mencoba untuk merumuskan masalah yang timbul yang tentunya akan menjadi batasan masalah dalam penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh secara simultan dari *Deposito, Liquidity Gap, NPLs* dan *Bank's Size* terhadap kinerja perbankan di Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh secara parsial dari *Deposito, Liquidity Gap, NPLs* dan *Bank's Size* terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini sesuai dengan pokok-pokok permasalahan yang diuraikan diatas sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari *Deposito, Liquidity Gap, NPLs* dan *Bank's Size* terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari *Deposito, Liquidity Gap, NPLs* dan *Bank's Size* terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam konteks sebagai berikut :
manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu, terutama mengenai pengaruh dari *liquidity risk* bank secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada sector perbankan, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang kesesuaian antara fakta dan teori.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk pendalaman penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh dari *liquidity risk* secara parsial terhadap *profitability*.

Kegunaan praktis, secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Sebagai masukan bagi perbankan dalam mengukur kinerja bank dan meningkatkan perolehan laba.
2. Bagi investor dan nasabah (masyarakat) sebagai pertimbangan dalam menginvestasikan dana maupun dalam berbagai jasa keuangan lainnya.
3. Bagi penelitian selanjutnya yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam khususnya dalam meneliti analisis rasio kinerja bank yang dapat mempengaruhi *Profitability*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Rasio Keuangan

Menurut Van Horne dan Wachowicz, Jr (2005:202) “Rasio Keuangan Indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya”.

Rasio keuangan membantu kita mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Rasio keuangan memberikan dua cara untuk membuat perbandingan dari data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti, yaitu : (1) kita dapat meneliti rasio antar waktu (katakanlah untuk lima tahun terakhir) untuk meneliti arah pergerakannya; (2) kita dapat membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan perusahaan lain (Arthur J, Keown; David F. Scott, Jr.; John D. Martin dan J. William Petty, 2001:91)

Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan masih perlu di analisis untuk dapat dipergunakan sesuai dengan maksud pemakai laporan keuangan. Karena laporan keuangan disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi, maka perlu terlebih dahulu memahami prinsip-prinsip tersebut. Untuk dapat melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan laba rugi atau pada neraca dan laba rugi. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu.

Pada umumnya digunakan dua cara untuk menafsirkan rasio-rasio keuangan. Dengan menggunakan asumsi bahwa metode akuntansi yang dipergunakan oleh perusahaan konsisten dari waktu ke waktu, dan sama dengan yang dipergunakan oleh perusahaan-perusahaan lain (kalau ternyata berbeda, maka analisis keuangan perlu melakukan penyesuaian), maka rasio-rasio keuangan yang dihitung bisa ditafsirkan dengan : (1) membandingkan dengan rasio keuangan perusahaan di masa lalu; dan (2) membandingkan dengan rasio keuangan perusahaan-perusahaan lain dalam satu industri.

2.2. Penilaian Kinerja Bank

Sebagaimana layaknya suatu perusahaan yang setiap saat atau secara berkala perlu melakukan analisis terhadap kinerja perusahaan tersebut, demikian pula halnya dengan bank yang selain untuk kepentingan manajemen, pemilik, ataupun pemerintah (melalui Bank

Indonesia) sebagai upaya untuk mengetahui kondisi usaha saat ini dan sekaligus untuk memudahkan dalam menetapkan kebijakan bisnisnya untuk masa yang akan datang. Analisis kinerja ini dilakukan meliputi seluruh aspek baik operasional maupun non operasional bank tersebut. Banyak metode yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank yang juga lazim dianut oleh bank-bank di dunia, selain yang umum berlaku di Indonesia sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang dikenal dengan “Penilaian Tingkat Kesehatan Bank”. Penilaian tingkat kesehatan bank ini meliputi *financial aspect* maupun *non financial aspect*.

Kesehatan atau kondisi keuangan dan non keuangan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, manajemen bank, pemerintah (melalui Bank Indonesia), dan pengguna jasa bank. Dengan diketahuinya kondisi suatu bank dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, dan manajemen risiko.

Perkembangan metodologi penilaian kondisi bank bersifat dinamis sehingga penilaian kesehatan bank senantiasa disesuaikan agar lebih mencerminkan kondisi bank yang sesungguhnya, baik saat ini maupun waktu yang akan datang. Pengaturan kembali hal tersebut antara lain meliputi penyempurnaan pendekatan penilaian (kuantitatif dan kualitatif) dan penambahan faktor penilaian bila diperlukan. Bagi perbankan, hasil penilaian kondisi bank tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sarana penetapan kebijakan dan implementasi strategi pengawasan, agar pada waktu yang ditetapkan bank dapat menerapkan sistem penilaian tingkat kesehatan bank yang tepat. *Non Performing Loan (NPL)* adalah salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank, karena NPL yang tinggi adalah indikator gagalnya bank dalam mengelola bisnis antara lain timbul masalah likuiditas (ketidakmampuan membayar pihak ketiga). Salah satu faktor yang menyebabkan kegagalan bank adalah lemahnya manajemen. Lebih fatal lagi tidak ada alat untuk mengukur kelemahan manajemen tersebut (Madura, 2006).

2.3 Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (Liquidity Risk) dapat didefinisikan sebagai risiko ketidakmampuan untuk melikuidasi secara tepat waktu dengan harga yang wajar (Muranaga & Ohsawa, 2002). Bank menghadapi risiko likuiditas apabila mereka tidak melikuidasi aset mereka pada harga yang wajar. Aset ditawarkan dengan harga jual murah, sementara kebutuhan melikuidasi aset bank mendesak. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian dan penurunan yang signifikan dalam pendapatan.

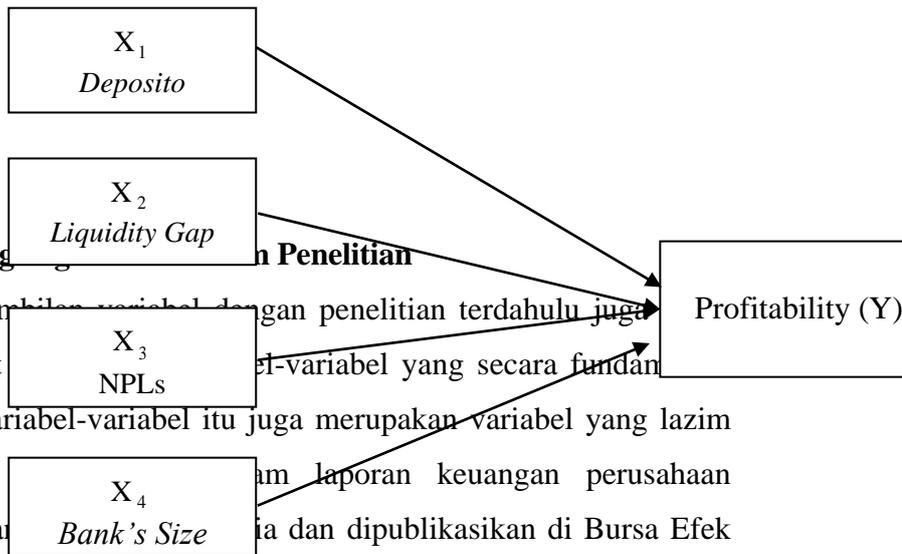
Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/25/2009, pengertian resiko likuiditas adalah risiko bank akibat ketidakmampuan bank memenuhi kewajiban bank yang telah jatuh tempo dari pendanaan arus kas dan atau aset yang likuid tanpa mengganggu aktivitas bank sehari-hari. Dari pengertian tersebut berarti bank harus mampu menyediakan dana cadangan bilamana ada penarikan dana nasabah yang bersifat mendadak dan aktiva yang diinvestasikan bank juga cukup likuid bilamana harus mencairkan untuk menutupi kebutuhan dana.

2.4 Kerangka Pemikiran

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan perbankan yang diprosikan dengan profitabilitas. Profitabilitas dapat disajikan dalam bentuk informasi laba sebelum pajak melalui laporan laba rugi perusahaan dan menjadi fokus kinerja perusahaan. Dari sudut pandang investor, laba merupakan salah satu indikator yang penting untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang sedangkan bagi nasabah, laba merupakan salah satu dasar kepercayaan untuk tetap bekerja sama dengan bank (Mudrajad Kuncoro, 2004: 546).

Dalam penelitian ini digunakan variabel *Deposito*, *Liquidity Gap*, *NPLs* dan *Bank's Size* sebagai variabel bebas (*independent variable*). Ke empat variabel ini merupakan komponen-komponen yang dapat dijadikan dasar dalam mengevaluasi kinerja perbankan. Lebih jauh lagi ke empat variabel bebas ini secara langsung dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan atau bank (A.Arif dan A.Anees, 2012). Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh langsung ke empat variabel bebas terhadap profitabilitas. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut di atas, maka dapat digambarkan bagan kerangka pemikiran sebagai berikut :

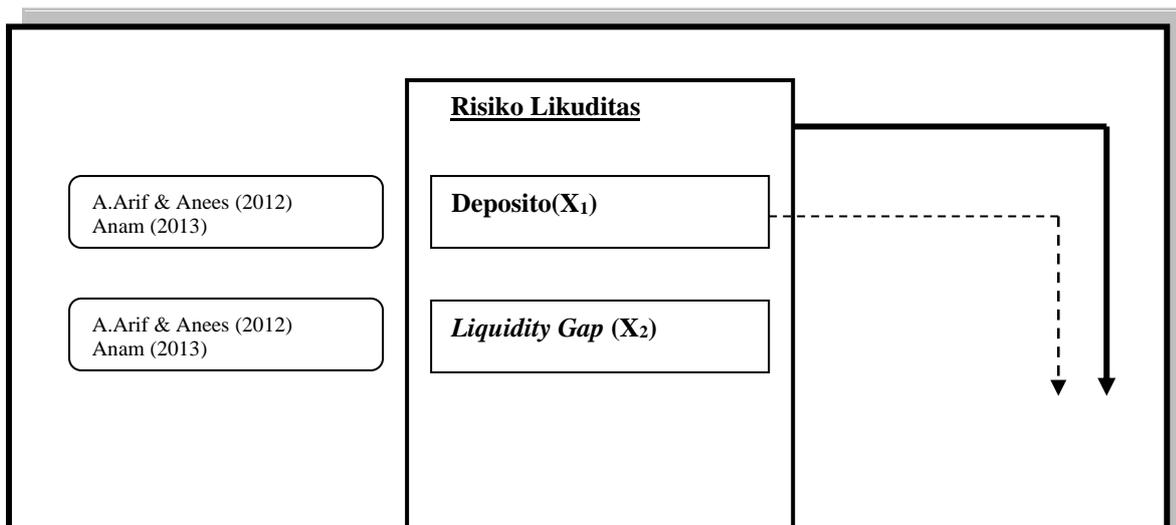
Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pemikiran

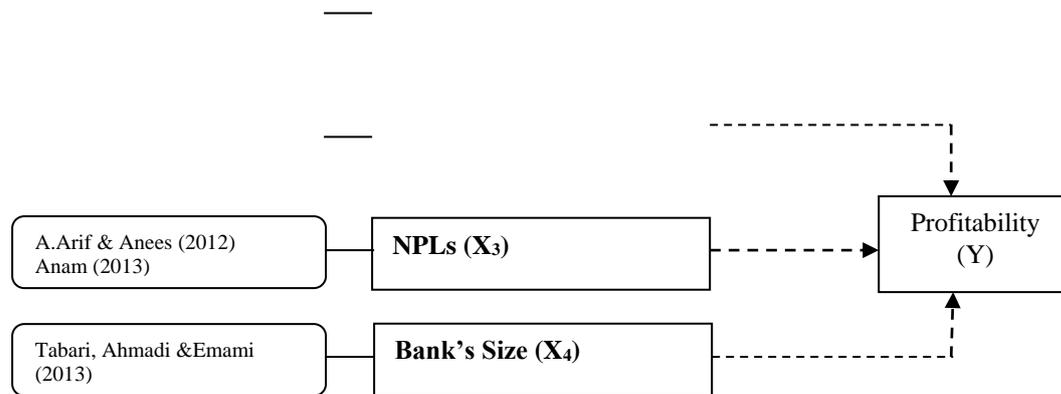


2.5 Alasan Pemilihan Variabel Yang Diteliti dalam Penelitian

Adanya kesamaan dalam pengambilan variabel dengan penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa variabel tersebut merupakan indikator kinerja bank. Variabel-variabel itu juga merupakan variabel yang lazim digunakan karena variabel-variabel tersebut merupakan laporan keuangan perusahaan perbankan yang secara rutin dilaporkan dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uraian kerangka pemikiran tersebut diatas, maka penulis menggambarkan pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut, yang disebut dengan paradigma penelitian. Berikut dibawah ini paradigma penelitian:

Gambar 2.2. Bagan Paradigma Penelitian





Keterangan :

—————> = Pengaruh variabel secara simultan

- - - - -> = Pengaruh variabel secara parsial

2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan kerangka pemikiran dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Risiko Likuiditas bank yaitu *Deposito*, *Liquidity Gap*, NPLs dan *Bank's Size* berpengaruh positif secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di Indonesia.
2. Risiko Likuiditas bank yaitu *Deposito*, *Liquidity Gap*, NPLs dan *Bank's Size* berpengaruh positif secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di Indonesia.

Selanjutnya penjabaran dari hipotesis ini adalah :

	Hipotesis
H1	<i>Deposito</i> berpengaruh positif secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di Indonesia. Artinya peningkatan <i>Deposito</i> akan menaikkan profitabilitas bank.
H2	<i>Liquidity Gap</i> berpengaruh positif secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di Indonesia. Artinya peningkatan <i>Liquidity Gap</i> (kesenjangan likuiditas) akan menyebabkan peningkatan profitabilitas Bank
H3	NPLs berpengaruh negatif secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di Indonesia. Artinya ketentuan NPLs akan menyebabkan peningkatan atau penurunan profitabilitas Bank
H4	<i>Bank's Size</i> berpengaruh positif secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di Indonesia. Artinya besarnya size (aset) bank akan menyebabkan peningkatan profitabilitas Bank.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif verifikatif, yaitu verifikasi terhadap data deskriptif yang memberikan jawaban atas masalah yang dihadapi dengan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (verifikatif).

Berdasarkan desain penelitian yaitu penelitian deskriptif verifikatif, maka tahap-tahap yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada perusahaan perbankan khususnya mengenai perkembangan *Liquidity Risk* dan kinerja perbankan yang diproksikan dengan *Profitability*.
2. Mengumpulkan data-data mengenai perkembangan *Deposito*, *Liquidity Gap*, NPLs dan *Bank's Size* serta kinerja perbankan yang diproksikan dengan *Profitability*.
3. Melakukan studi literatur untuk memperoleh referensi teori-teori mengenai *Deposito*, *Liquidity Gap*, NPLs dan *Bank's Size* serta kinerja perbankan yang diproksikan dengan *Profitability*.
4. Membuat hipotesis yang didasarkan pada teori yang dikembangkan.
5. Mengidentifikasi, memberi nama variabel dan membuat definisi operasional dari masing-masing variabel.
6. Menyusun desain penelitian dan melakukan analisis statistik untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis, baik secara manual maupun menggunakan media komputer.
7. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.
8. Menyusun laporan hasil penelitian.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari: , , dan serta kinerja perbankan *Deposito*(X_1), *Liquidity Gap* (X_2), NPLs (X_3), *Bank's Size* (X_4) ke empat variabel ini adalah variabel bebas (*independent*) sedangkan variabel terikat adalah *Profitability* (Y).

Adapun definisi operasionalisasi masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
<i>Deposito</i> (X_1),	Deposito adalah rekening dari nasabah bank. Data untuk deposito diambil dari sisi kewajiban neraca (Arif & Anees, 2012)	Rasio
<i>Liquidity Gap</i> (X_3)	Data untuk kesenjangan likuiditas diperoleh dari tabel aset jatuh tempo dan kewajiban (Arif & Anees, 2012)	Rasio
NPLs (X_4)	NPLs mempengaruhi kinerja negatif pada bank. Provisioning untuk NPLs diambil dari laporan laba rugi (Arif & Anees, 2012).	Rasio
<i>Bank's Size</i> (X_5)	Jumlah total asset bank (Tabari, Ahmadi dan Amemi, 2013)	Rasio
<i>Profitability</i> (Y)	Profitabilitas diambil dari laporan laba rugi (Arif & Anees, 2012).	Rasio

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dari laporan keuangan bank yang diakses melalui website [http// www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan www.idx.co.id. Laporan keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2010 - 2013. Data tersebut merupakan gabungan data antar bank (*cross section*) dan runtun waktu (*time series*) atau di sebut juga dengan panel data (*pooled data*).

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2013 sebanyak 33 bank. Perusahaan perbankan membuat laporan keuangan Neraca dan Laba Rugi serta Laporan kinerja bank periode 2010-2013 dan telah dipublikasikan.

Dari populasi tersebut dipilih sampel dengan menggunakan tehnik *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa tahapan dan beberapa kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, untuk menentukan sampel digunakan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- Perusahaan Perbankan yang terdaftar (*listed*) di BEI
- Perusahaan Perbankanyang terdaftar (*listed*) di BEI berturut-turut selama periode penelitian tahun 2010-2013.

- Bank yang menyajikan laporan keuangan dan memiliki data lengkap tentang rasio *Deposito, Liquidity Gap, NPLs* dan *Bank's Size* dan *Profitability*.

3.5 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan data panel (*pooled data*) yaitu gabungan data *time series* dan *cross section*. Dalam hal ini data yang diambil mencakup *n* perusahaan/ bank selama *t* periode.

Metode analisis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model regresi panel data. Adapun perumusan model tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Y_{it} = Profitability

X_1 = Deposito (X_1)

X_2 = Liquidity Gap (X_2)

X_3 = NPLs (X_3)

X_4 = Bank's Size (X_4)

β_0 = Konstanta

β_i = Koefisien masing-masing variabel ($i = 1, 2, 3, 4$)

e = Tingkat kesalahan (*error term*)

Model regresi dengan data panel, secara umum mengakibatkan kesulitan dalam spesifikasi modelnya. Residualnya akan mempunyai tiga kemungkinan yaitu residual *time series, cross section*, maupun gabungan keduanya. Oleh karena itu ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel yaitu pendekatan *fixed effect* dan pendekatan *random effect*.

Untuk menentukan jenis model yang digunakan apakah *fixed effect* atau *random effect* perlu dilakukan melalui prosedur uji statistik. Uji yang digunakan adalah Hausman test (Gujarati, 2008)

$$H = [\hat{\beta} - \hat{\beta}_{GLS}]^T \times [\text{Var}(\hat{\beta}) - \text{Var}(\hat{\beta}_{GLS})]^{-1} \times [\hat{\beta} - \hat{\beta}_{GLS}]$$

Hausman test berdasarkan statistik uji χ^2 dengan ketentuan kriteria pengujian :

χ^2_{hitung} dari model $> \chi^2_{tabel}$ digunakan *fixed effect*

χ^2_{hitung} dari model $< \chi^2_{tabel}$ digunakan *random effect*

Sebelum uji hipotesis regresi panel data digunakan, maka dilakukan uji asumsi-asumsi yang mendasari penggunaan persamaan regresi. Dipenuhinya asumsi-asumsi dasar yang

penting, maka estimator (β_i) dapat memenuhi harapan, yaitu sebagai estimator yang *BLUE* (*Best Linier Unbiased Estimator*), artinya suatu penaksiran adalah *BLUE* jika linier (yaitu fungsi dari variabel random seperti variabel dependen Y dalam model regresi) dan efisien (yaitu tidak bias maupun mempunyai varians minimum).

3.6 Pengujian Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi

Penelitian ini akan di uji empat asumsi klasik yang dianggap peneliti sangat penting, yaitu : normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan auto korelasi.

a) Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah sebuah variabel (misal Y) memenuhi asumsi berdistribusi normal dapat digunakan Jarque-Bera (JB) *Test Of Normality* (Gujarati, 2008) dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Y berdistribusi normal

H_1 : Y tidak berdistribusi Normal

Statistik uji dirumuskan sebagai berikut :

$$JB = n \left[\frac{S^2}{6} + \frac{(K - 3)^2}{24} \right]$$

Keterangan :

n = Jumlah sample

S = Koefisien kemiringan (*skewness coefficients*)

K = Koefisien kurtosis (*kurtosis coefficients*)

Kriteria uji adalah : tolak jika $JB \geq \chi_{(\alpha; db=2)}^2$

b) Uji Multikolinearitas

Istilah multikolinearitas diartikan sebagai adanya hubungan linear yang sempurna diantara beberapa atau semua variabel bebas dalam suatu model. Dalam Model penelitian diasumsikan tidak terjadi multikolinearitas, yaitu korelasi yang sempurna antar variabel bebas. Pelanggaran terhadap asumsi ini berakibat hasil estimasi tidak mencerminkan pengaruh suatu variabel itu sendiri, melainkan ada pengaruh lain yang berkorelasi (Gujarati, 2008 & Raymond H. Myers, 1990). Cara yang digunakan untuk mendeteksi variabel-variabel mana yang menyebabkan terjadinya multikolinearitas antar variabel bebas adalah dengan metode VIF (*Variance Inflation Factor*). Metode ini ditujukan untuk mendeteksi variabel-variabel mana

yang menyebabkan terjadinya multikolinearitas, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Gujarati, 2008):

$$VIF = \frac{1}{(1 - r_{ij}^2)}$$

Dimana :

$VIF = \text{Variance Inflation Factor}$

$r_{ij}^2 =$ besarnya korelasi antara variabel I dan variabel j

Jika nilai VIF lebih besar dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya (Gujarati, 2008). Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Myers (1990:369) jika nilai VIF nya kurang dari atau sama dengan 10, maka data tidak terdapat multikolinearitas didalam model penelitian yang diajukan, maka cara menghilangkan multikolinearitas dalam model tersebut adalah sebagai berikut :

- Menghilangkan salah satu atau beberapa variabel yang mempunyai korelasi tinggi dari model regresi.
- Dengan cara menambah data
- Dengan mentransformasikan variabel. Nilai variabel yang digunakan mundur satu periode.

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari metode yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari suatu observasi lainnya. Artinya, setiap observasi mempunyai varians yang berbeda akibat perubahan kondisi yang melatarbelakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model. Dalam model penelitian diasumsikan varians residual bersifat tetap (*homoskedastisitas*) sepanjang pengamatan. Untuk menguji ada-tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat digunakan *Uji Glejser* (Gujarati, 2008) yaitu dengan meregresikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolute dari residualnya. Apabila tidak ada koefisien regresi yang signifikan, maka hal itu menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila dilihat dari plot residualnya terhadap nilai prediksi juga tidak menggambarkan pola tertentu. *Uji Glejser* (Gujarati, 2008) adalah sebagai berikut :

$$U_i = \alpha + \beta_i X_i + v_i$$

Dimana :

U = Nilai residual dari model taksiran yang telah diperoleh

X_i = Variabel bebas

Dengan hipotesis

$H_0 : \beta = 0$ (Varians dari residual homogen)

$H_1 : \beta \neq 0$ (varians dari residual tidak homogen)

Jika hasil regresi sederhana variabel bebas terhadap nilai absolute dari residual (*error*) signifikan, maka dapat disimpulkan terdapat heteroskedastisitas (varians dari residual tidak homogen).

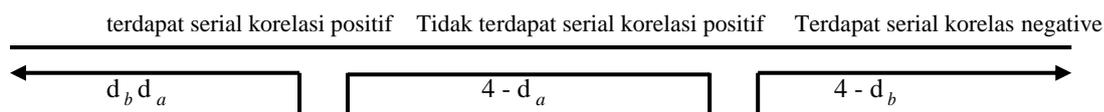
Apabila ternyata pada model regresi yang diperoleh terdapat gejala heteroskedastisitas, maka upaya koreksi yang dapat dilakukan untuk menghilangkan gejala heteroskedastisitas tersebut adalah dengan melakukan estimasi model regresi menggunakan *White's Heteroscedasticity-Corrected Standard Errors* yaitu standar error heteroskedastisitas yang dikoreksi. Melalui metode ini akan dihasilkan taksiran (estimasi) varians dan kovarians yang konsisten dari estimasi OLS dan model yang efisien.

d) Uji Auto Korelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu seperti data dalam deretan waktu (*time series*) atau ruang (seperti dalam data *cross-sectional*), (Gujarati,2008). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu saling berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini disebabkan karena “gangguan” pada seorang individu/ kelompok yang sama pada periode berikutnya. Dalam model penelitian akan diasumsikan tidak terjadi korelasi serial antar residual yang berurutan. Pelanggaran terhadap asumsi ini berakibat interval keyakinan terhadap hasil estimasi menjadi melebar, sehingga uji signifikansi menjadi tidak kuat.

Dalam penelitian ini, cara yang digunakan untuk mengkaji autokorelasi adalah uji *d* *Durbin-Watson* (Gujarati,2003), dengan rumus sebagai berikut :

$$d = \frac{\sum(e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$



dimana :

$d < d_b$

: berarti terdapat serial korelasi positif

$d_b < d < d_a$ dan $4 - d_a < d < 4 - d_b$: berarti tidak ada kesimpulan

$d_a, d \leq 4 - d_a$: berarti tidak terdapat serial korelasi

$d > 4 - d_b$: berarti terdapat serial korelasi negative

Jika ternyata uji DW ada diantara d_b dan d_a atau diantara $4 - d_a$ dan $4 - d_b$ maka untuk mengetahui ada tidaknya aoutokorelasi akan diuji dengan menggunakan uji *Lagrange Multiplier (LM)* yaitu statistic *Breusch-Godfrey* (Gujarati, 2008), dalam bentuk $e_t = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 e_{t-2}$

Untuk mencari nilai χ^2_{hitung} ($n \times R^2$) dan nilai χ^2_{tabel} (berdasarkan *degree of freedom* yang sama dengan variabel). Setelah itu langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai χ^2_{hitung} ($n \times R^2$) dan nilai χ^2_{tabel} dengan criteria sebagai berikut :

- Jika χ^2_{hitung} lebih besar dari χ^2_{tabel} ($\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$), maka terdapat gejala serial korelasi.
- Jika χ^2_{hitung} sama atau lebih keci dari χ^2_{tabel} ($\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$), maka tidak terdapat gejala serial korelasi.

3.7 Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linier yang diperoleh. Penelitian ini bertipe sample dan untuk melihat tingkat variabilitas data, maka digunakan pengujian hipotesis statistic, taraf signifikan dan uji statistik.

Sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan, maka pengujian hipotesis dilakukan sebagai berikut :

1. Hipotesis Pertama

- a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 \leq 0$, berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh positif yang signifikan dari variabel.
 H_1 : Paling tidak ada satu $\beta_i > 0$, berarti paling tidak ada satu buah variabel X_i yang berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Profitability*.
- b. Menentukan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dan *degree of freedom* (df) = (k-1) (n- k) untuk menentukan nilai F_{tabel} yang merupakan patokan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.
- c. Menghitung F_{hitung} dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\left[\frac{R^2}{(k-1)} \right]}{\left[\frac{(1-R^2)}{(n-k)} \right]} \text{ atau } \frac{\left[\frac{ESS}{(k-1)} \right]}{\left[\frac{RSS}{(n-k)} \right]}$$

Dimana :

R^2 = *Explained Sum Of Squares (ESS)*

$1 - R^2$ = *Residual Sum Of Squares (RSS)*

n = Jumlah Observasi

k = Banyaknya variabel (=5)

d. Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan criteria :

- H_0 diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya variabel *Deposito, Liquidity Gap, NPLs* dan *Bank's Size* secara simultan tidak mempengaruhi *Profitability*.
- H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel *Deposito, Liquidity Gap, NPLs* dan *Bank's Size* secara simultan mempengaruhi *Profitability*.

Semakin besar nilai R^2 yaitu perbandingan antara *Explained Sum of Squares* terhadap *Total Sum of Squares*, maka berarti semakin besar variasi dari variabel terikat (*dependent variable*) dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas (*independent variable*).

Ada alternative lain untuk menerima atau menolak hipotesis pertama ini dengan melihat tingkat signifikannya (*p-value*). Apabila tingkat signifikannya (signifikan F) lebih kecil dari α yang telah ditentukan, yaitu 0,05 maka H_0 ditolak artinya secara bersama-sama semua variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila tingkat signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima artinya secara bersama-sama semua variabel bebas tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

2. Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua dilakukan secara parsial terhadap koefisien regresi dengan menggunakan *uji t*. Uji t statistic dimaksudkan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independent dalam menentukan arah gerakan variabel dependen, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Pengujian Signifikan untuk X_1 (*Deposito*)

$H_0: \beta_1 \leq 0$, artinya X_1 (*Deposito*) tidak berpengaruh positif terhadap *Profitability* (Y)

$H_1: \beta_1 > 0$, artinya X_1 (*Deposito*) berpengaruh positif terhadap *Profitability* (Y)

b. Pengujian Signifikan untuk X_2 (*Liquidity Gap*)

$H_0: \beta_2 \leq 0$, artinya X_2 (*Liquidity Gap*) tidak berpengaruh positif terhadap *Profitability* (Y)

$H_1: \beta_2 > 0$, artinya X_2 (*Liquidity Gap*) berpengaruh positif terhadap *Profitability* (Y)

c. Pengujian Signifikan untuk X_3 (*NPLs*)

$H_0: \beta_3 \leq 0$, artinya X_3 (*NPLs*) tidak berpengaruh positif terhadap *Profitability* (Y)

$H_1: \beta_3 > 0$, artinya X_3 (*NPLs*) berpengaruh positif terhadap *Profitability* (Y)

d. Pengujian Signifikan untuk X_4 (*Bank's Size*)

$H_0: \beta_4 \leq 0$, artinya X_4 (*Bank's Size*) tidak berpengaruh positif terhadap *Profitability* (Y)

$H_1: \beta_4 > 0$, artinya X_4 (*Bank's Size*) berpengaruh positif terhadap *Profitability* (Y)

Uji t (Pengujian Signifikan secara Parsial)

Tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dan *degree of freedom* (df) = $n - k$ untuk menentukan nilai t_{tabel} .

Kemudian menghitung nilai t dengan rumus :

$$t_i = \frac{\beta_i}{S_e(\beta_i)} \text{ dimana : } i = 1, 2, 3, 4$$

β_i = Koefisien perubahan nilai tiap-tiap variabel bebas (*Independent variable*)

$S_e\beta_i$ = standar error koefisien variabel bebas (*independent variable*) ke I, dimana hasil

t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel}

Kriteria penerimaan yang digunakan adalah satu arah mengingat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah hubungan positif :

▪ Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya β_i tidak berpengaruh terhadap prediksi *Profitability*.

▪ Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya β_i berpengaruh terhadap prediksi *Profitability*.

Alternatif lain untuk menerima atau menolak hipotesis ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikan (*p-value*) masing-masing variabel bebas (*independent variable*) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Apabila tingkat signifikan lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak artinya secara parsial variabel bebas (*independent variable*) tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Sebaliknya apabila tingkat signifikannya lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima artinya secara parsial variabel bebas (*independent variable*) tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (*dependent variable*).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pengolahan data menggunakan regresi panel data dengan alternative 3 metode , yaitu metode kuadrat terkecil (*common effect*), metode efek tetap (*fixed Effect*) dan metode efek acak (*random Effect*). Hal pertama yang harus dilakukan adalah menguji metode manakah yang paling tepat digunakan. Untuk memilih model yang tepat dari ketiga teknik analisis tersebut, maka perlu dilakukan beberapa pengujian, yaitu Uji Chow, Uji Hausman, serta Uji Lagrange Multiplier (LM). Uji Lagrange Multiplier (LM) perlu dilakukan apabila hasil Uji Chow menunjukkan Common Effect sebagai model yang sesuai sementara Uji Hausman menunjukkan bahwa Random Effect sebagai model yang sesuai, sehingga perlu dibandingkan antara kedua model melalui uji LM.

Uji Chow

Ho : Common Effect Model

H1 : Fixed Effect Model

Tabel 4.1

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: PERSAMAAN1
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.662747	(32,89)	0.0000
Cross-section Chi-square	231.347987	32	0.0000

Dari hasil output diatas, nilai probabilitasnya $0.00 < 0.05$, Ho ditolak, yang artinya model yang akan digunakan adalah model *Fixed Effect*.

Uji Haussman

Ho : Random Effect Model

H1 : Fixed Effect Model

Tabel 4.2

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: PERSAMAAN1
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	55.730250	4	0.0000

Dari hasil output diatas, nilai probabilitasnya $0.00 < 0.05$, H_0 ditolak, yang artinya model yang akan digunakan adalah model *Fixed Effect*.

Dengan demikian Uji LM, yaitu pengujian untuk memilih antara Random Effect Model dengan Comon Effect Model menjadi tidak diperlukan lagi. Berdasarkan kedua test diatas maka model yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu model *Fixed Effect*

A. Pengujian Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi

a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat ada tidaknya korelasi antar variabel-variabel bebas (*independen*) diantara satu sama lainnya. Jika sesama variabel bebas terdapat korelasi yang sempurna ($R^2 = 1$), maka koefisien-koefisien menjadi tidak dapat ditaksir dan nilai *standard error* dari setiap koefisien regresinya menjadi tak terhingga.

Untuk melihat ada tidaknya permasalahan multikolinieritas dalam persamaan regresi, maka dapat di lihat dari nilai koefisien korelasi (r) antar variable bebas yang digunakan. Bila r tersebut $< 80\%$ maka tidak ada multikolinieritas.

Dengan bantuan program Eviews 7 dapat dilihat korelasi sesama variabel bebas, seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3

	DEPOSIT	LIQUIDITAS	NPL	SIZE
DEPOSIT	1.000000	-0.132853	-0.021233	0.758498
LIQUIDITAS	-0.132853	1.000000	-0.044222	-0.075780
NPL	-0.021233	-0.044222	1.000000	-0.072622
SIZE	0.758498	-0.075780	-0.072622	1.000000

Dari nilai koefisien korelasi (r) di atas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi antara Variabel bebasnya memiliki nilai koefisien kurang dari 0,8. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat Multikolinieritas.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan yang lain. Uji ini menggunakan metode *White Test* (Uji White) karena metode ini tidak mengandalkan data yang harus berdistribusi normal.

Untuk mendeteksi apakah residualnya berdistribusi normal atau tidak dengan membandingkan nilai X^2 hitung (nilai *Obs* R squared*) dengan X^2 tabel, yaitu :

1. Apabila nilai X^2 hitung (nilai *Obs* R squared*) > nilai X^2 tabel, dengan derajat kepercayaan $\alpha = 5\%$, baik untuk *cross terms* maupun *no cross terms* maka dapat disimpulkan model di atas tidak lolos uji heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai X^2 hitung (nilai *Obs* R squared*) < nilai X^2 tabel, dengan derajat kepercayaan $\alpha = 5\%$, baik untuk *cross terms* maupun *no cross terms* maka dapat disimpulkan model di atas lolos uji heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program EVIEWS 7.0 dan menggunakan uji *White Heteroskedastisitas Test*. Maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Ho: Homoskedastisitas
H1 : Heteroskedastisitas

Tabel 4.4

<u>Heteroskedasticity Test: White</u>			
F-statistic	1.220965	Prob. F(4,121)	0.0630
Obs*R-squared	2.925218	Prob. Chi-Square(4)	0.0731
Scaled explained SS	2.100814	Prob. Chi-Square(4)	0.0752

Karena nilai X^2 hitung (nilai *Obs* R squared*) < nilai X^2 tabel, atau nilai probabilitas (0,73) > 0,05 maka, Ho diterima yang artinya tidak terdapat Heteroskedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Menurut Gujarati (2008), tidak terdapat autokorelasi sepanjang waktu dalam model data panel (p.646). Maka dalam penelitian ini diasumsikan tidak terjadi autokorelasi, sehingga pengujian autokorelasi ini tidak perlu dilakukan

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.5

Dependent Variable: PROFIT
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/02/14 Time: 13:32
 Sample: 2010 2013
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 33
 Total panel (unbalanced) observations: 126

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.892766	1.274923	3.053335	0.0030
DEPOSIT	0.526080	0.084058	6.258543	0.0000
LIQUIDITAS	0.217944	0.144824	1.504889	0.1359
NPL	-0.189486	0.059684	-3.174805	0.0021
SIZE	-0.024142	0.028488	-0.847442	0.3990

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.983995	Mean dependent var	13.10778
Adjusted R-squared	0.977522	S.D. dependent var	2.165590
S.E. of regression	0.324682	Akaike info criterion	0.827718
Sum squared resid	9.382263	Schwarz criterion	1.660594
Log likelihood	-15.14622	Hannan-Quinn criter.	1.166089
F-statistic	151.9971	Durbin-Watson stat	1.611712
Prob(F-statistic)	0.000000		

Data-data yang digunakan sebelumnya diolah dengan menggunakan *software* bantu Eviews 7, adapun untuk data-datanya adalah ; Profit (Y), Deposito (X₁), Liquiditas (X₂), NPL (X₃) dan Bank's Size (X₄) yang kemudian menghasilkan suatu model persamaan regresi seperti dibawah ini :

$$\ln Y = 3,892 + 0,526\ln X_1 + 0,217\ln X_2 - 0,189\ln X_3 - 0,024\ln X_4$$

Dari hasil estimasi yang telah dilakukan diketahui besarnya koefisien dari masing-masing variabel bebas. Berikut arti dari masing-masing koefisien regresi hasil penelitian:

- Besarnya koefisien C adalah 3,892 dan signifikan. Berarti setiap peningkatan C sebesar 1 satuan indeks maka akan meningkatkan PROFIT. Koefisien regresi tersebut bertanda positif artinya semakin meningkat C maka akan semakin tinggi PROFIT.
- Besarnya koefisien DEPOSIT adalah 0,526 dan signifikan. Berarti setiap peningkatan DEPOSIT sebesar 1 satuan indeks maka akan meningkatkan PROFIT. Koefisien regresi

tersebut bertanda positif artinya semakin meningkat DEPOSIT maka akan semakin tinggi PROFIT.

- Besarnya koefisien LIQUIDITAS adalah 0,217 dan tidak signifikan. Berarti setiap peningkatan LIQUIDITAS satuan indeks maka akan menurunkan PROFIT. Koefisien regresi tersebut bertanda positif artinya semakin meningkat LIQUIDITAS maka akan semakin meningkatkan PROFIT.
- Besarnya koefisien NPL adalah 0,189 dan signifikan. Berarti setiap peningkatan NPL sebesar 1 satuan indeks maka akan menurunkan PROFIT. Koefisien regresi tersebut bertanda negatif artinya semakin meningkat NPL maka akan semakin menurunkan PROFIT.
- Besarnya koefisien SIZE adalah 0,024 dan tidak signifikan. Berarti setiap peningkatan SIZE sebesar 1 satuan indeks maka akan menurunkan PROFIT. Koefisien regresi tersebut bertanda negatif artinya semakin meningkat SIZE maka akan semakin menurun PROFIT.

C. Pengujian Hipotesis

a) Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Uji F model regresi digunakan untuk menguji tingkat signifikansi koefisien secara keseluruhan variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap variabel dependen (Y).

Hipotesis secara simultan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$: Tidak terdapat pengaruh secara simultan PROFIT (Y), DEPOSIT (X_1), LIQUIDITAS (X_2), NPL (X_3), SIZE (X_4).

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$: Terdapat pengaruh secara simultan PROFIT (Y), DEPOSIT (X_1), LIQUIDITAS (X_2), NPL (X_3), SIZE (X_4).

Statistik Uji:

$$F = \frac{R^2(n - k - 1)}{k(1 - R^2)}$$

Kriteria Uji : 1. Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

2. Tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

$F_{tabel} = F_{\alpha; (df_1, df_2)}$; $df_1 = k$, $df_2 = n-k-1$

Hasil uji F berdasarkan pengolahan SPSS disajikan pada tabel berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *software* bantu Eviews 7, maka nilai signifikansi dapat kita ketahui seperti pada tabel berikut, dimana :

Tabel 4.6

Dependent Variable: PROFIT
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/02/14 Time: 13:32
 Sample: 2010 2013
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 33
 Total panel (unbalanced) observations: 126

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.892766	1.274923	3.053335	0.0030
DEPOSIT	0.526080	0.084058	6.258543	0.0000
LIQUIDITAS	0.217944	0.144824	1.504889	0.1359
NPL	-0.189486	0.059684	-3.174805	0.0021
SIZE	-0.024142	0.028488	-0.847442	0.3990

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.983995	Mean dependent var	13.10778
Adjusted R-squared	0.977522	S.D. dependent var	2.165590
S.E. of regression	0.324682	Akaike info criterion	0.827718
Sum squared resid	9.382263	Schwarz criterion	1.660594
Log likelihood	-15.14622	Hannan-Quinn criter.	1.166089
F-statistic	151.9971	Durbin-Watson stat	1.611712
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel Model Fixed

Dari tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 151,997 atau nilai probabilitas 0,000 Karena nilai F hitung ($151,997 > F$ tabel (2,45), atau nilai probabilitas ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa DEPOSIT (X_1), LIQUIDITAS (X_2), NPL (X_3) dan SIZE (X_4) secara simultan berpengaruh terhadap variabel PROFIT (Y).

b) Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Uji t dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi koefisien regresi masing-masing variabel independen ($X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$) terhadap variabel dependen (Y).

Hipotesis:

- $H_{o1} : \beta_1 = 0$ DEPOSIT (X_1) secara parsial tidak meningkatkan PROFIT (Y).
- $H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ DEPOSIT (X_1) secara parsial meningkatkan PROFIT (Y).
- $H_{o2} : \beta_2 = 0$ LIQUIDITAS (X_2) secara parsial tidak meningkatkan PROFIT (Y).
- $H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ LIQUIDITAS (X_2) secara parsial meningkatkan PROFIT (Y).
- $H_{o3} : \beta_3 = 0$ NPL (X_3) secara parsial tidak meningkatkan PROFIT (Y).
- $H_{a3} : \beta_3 \neq 0$ NPL (X_3) secara parsial meningkatkan PROFIT (Y).

- $H_0: \beta_4 = 0$ SIZE (X_4) secara parsial tidak meningkatkan PROFIT (Y).
- $H_a: \beta_4 \neq 0$ SIZE (X_4) secara parsial meningkatkan PROFIT (Y).

$\alpha = 5\%$

Statistik Uji :

$$t_{hit} = \frac{b}{Se(b)}, \text{ derajat bebas} = n-k-1$$

Dalam uji t ini yang digunakan dalam perhitungan yaitu nilai t-Statistic dari masing-masing variabel independen, dengan kriteria sebagai berikut :

H_0 diterima jika : $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

H_0 ditolak jika : $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Berdasarkan probabilitas :

H_0 diterima jika : $Pvalue > 0.05$

H_0 ditolak jika : $Pvalue < 0.05$

Dengan bantuan *software* Eviews 7, maka hasilnya dapat diketahui seperti tampak pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7

Dependent Variable: PROFIT

Method: Panel Least Squares

Date: 12/02/14 Time: 13:32

Sample: 2010 2013

Periods included: 4

Cross-sections included: 33

Total panel (unbalanced) observations: 126

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.892766	1.274923	3.053335	0.0030
DEPOSIT	0.526080	0.084058	6.258543	0.0000
LIQUIDITAS	0.217944	0.144824	1.504889	0.1359
NPL	-0.189486	0.059684	-3.174805	0.0021
SIZE	-0.024142	0.028488	-0.847442	0.3990

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.983995	Mean dependent var	13.10778
Adjusted R-squared	0.977522	S.D. dependent var	2.165590
S.E. of regression	0.324682	Akaike info criterion	0.827718
Sum squared resid	9.382263	Schwarz criterion	1.660594
Log likelihood	-15.14622	Hannan-Quinn criter.	1.166089
F-statistic	151.9971	Durbin-Watson stat	1.611712
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel Model Fixed

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Untuk variabel DEPOSIT (X_1) diperoleh nilai t hitung sebesar 6,258. Karena t hitung ($6,258 > t$ tabel (1,66) maka H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa DEPOSIT (X_1) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PROFIT (Y).
2. LIQUIDITAS (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,504. Karena t hitung ($1,504 < t$ tabel (1,66) maka H_0 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa LIQUIDITAS (X_2) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PROFIT (Y).
3. NPL (X_3) diperoleh nilai t hitung sebesar -3,174. Karena t hitung ($-3,174 < t$ tabel (-1,66) maka H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa NPL (X_3) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PROFIT (Y).
4. SIZE (X_4) diperoleh nilai t hitung sebesar -0,847. Karena t hitung ($-0,847 > t$ tabel (-1,66) maka H_0 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa SIZE (X_4) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PROFIT (Y).

D. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap variabel dependen (Y). Dengan menggunakan *software* bantu Eviews 7 kita dapat mengetahui besaran pengaruhnya dengan nilai koefisien determinasi diperoleh dari nilai R-squared (sejauhmana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen) atau Adjusted R-squared (sejauhmana perubahan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen) ,sehingga didapatkan

Tabel 4.8

Dependent Variable: PROFIT
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/02/14 Time: 13:32
 Sample: 2010 2013
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 33
 Total panel (unbalanced) observations: 126

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.892766	1.274923	3.053335	0.0030
DEPOSIT	0.526080	0.084058	6.258543	0.0000
LIQUIDITAS	0.217944	0.144824	1.504889	0.1359
NPL	-0.189486	0.059684	-3.174805	0.0021
SIZE	-0.024142	0.028488	-0.847442	0.3990
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.983995	Mean dependent var	13.10778
Adjusted R-squared	0.977522	S.D. dependent var	2.165590
S.E. of regression	0.324682	Akaike info criterion	0.827718
Sum squared resid	9.382263	Schwarz criterion	1.660594
Log likelihood	-15.14622	Hannan-Quinn criter.	1.166089
F-statistic	151.9971	Durbin-Watson stat	1.611712
Prob(F-statistic)	0.000000		

Model Fixed

Artinya, variabel DEPOSIT (X_1), LIQUIDITAS (X_2), NPL (X_3), SIZE (X_4) berpengaruh terhadap variabel PROFIT (Y) sebesar 97,7%. Sedangkan sisanya sebesar 2,3% diterangkan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis.

4.2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan pada hasil pengujian empiris yang telah dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa dari keempat hipotesis sejumlah tiga hipotesis diterima sedangkan satu hipotesis ditolak.

Tabel 4.9

Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

	Hipotesis
H1	Peningkatan Deposito akan menaikkan Profitability Bank.
H2	Peningkatan <i>Liquidity Gap</i> (kesenjangan likuiditas) tidak akan menyebabkan peningkatan atau penurunan Profitability Bank.
H3	Tingginya ketentuan NPLs akan menyebabkan penurunan Profitability Bank.
H4	Besarnya <i>Bank's Size</i> (aset) bank tidak akan menyebabkan penurunan atau peningkatan Profitability Bank.

Peningkatan Deposito Akan Menaikkan Profitability Bank.

Koefisien β dari kesenjangan deposito sebesar 0.526. Hal ini menunjukkan sejumlah 52,6% perubahan positif dalam probabilitas sistem perbankan sebagai akibat dari satu unit perubahan deposito. Nilai koefisien sebesar 6.258 dengan nilai signifikansi 0,000 oleh karena itu H1 diterima. Hasil ini mengindikasikan deposito perbankan akan tumbuh, hal ini akan membantu bank meningkatkan profitability (keuntungan) mereka. Hasil signifikansi ini konsisten dengan penelitian Arif & Anees (2012); Diamond dan Rajan (2001); dan Anam (2013).

Peningkatan Liquidity Gap (kesenjangan likuiditas) tidak akan menyebabkan peningkatan atau penurunan Profitability Bank.

Koefisien β dari kesenjangan likuiditas sebesar 0.2179. Hal ini menunjukkan bahwa akan ada 21,79% perubahan positif dalam probabilitas sistem perbankan yang disebabkan oleh perubahan mendasar pada kesenjangan likuiditas. Nilai koefisien sebesar 1.5048 dengan nilai signifikansi 0.1359 menunjukkan hasil **tidak signifikan**. Kesenjangan likuiditas menunjukkan *maturity mismatch* antara aktiva dan kewajiban, kesenjangan likuiditas yang besar akan mempengaruhi kinerja sistem perbankan secara positif. Hasil signifikansi ini tidak sesuai atau tidak konsisten dengan penelitian Arif & Anees (2012) dan Anam (2013).

Tingginya Ketentuan NPLs Akan Menyebabkan Penurunan Profitability Bank

Koefisien β dari NPLs sebesar -0.1894. Hal ini menunjukkan bahwa akan ada 18,94% perubahan negatif dalam probabilitas sistem perbankan yang disebabkan oleh perubahan pada NPLs. Nilai koefisien sebesar -3.1748 dengan nilai signifikansi 0,021 menunjukkan hasil signifikan. Peningkatan NPLs menyebabkan penurunan profitabilitas bank. Hasil signifikansi ini konsisten dengan penelitian Arif & Anees (2012); dan Anam (2013).

Besarnya Bank's Size (aset) bank tidak akan menyebabkan penurunan atau peningkatan Profitability Bank

Koefisien β dari Bank's Size sebesar -0.0241. Hal ini menunjukkan bahwa akan ada 2,41% perubahan negatif dalam probabilitas sistem perbankan yang disebabkan oleh perubahan mendasar pada aset perbankan. Nilai koefisien sebesar -0.8474 dengan nilai signifikansi 0.3990 menunjukkan hasil tidak signifikan. Hasil ini tidak sesuai atau tidak konsisten dengan penelitian Tabari et.al (2013).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko likuiditas mempengaruhi profitabilitas bank secara signifikan, dengan jumlah Deposito dan tingkat NPLs sebagai dua faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas perusahaan perbankan di Indonesia. Terdapat hubungan negatif antara NPL dengan profitabilitas dari sistem perbankan. Sedangkan faktor deposito perbankan akan tumbuh, hal ini akan membantu bank untuk meningkatkan keuntungan mereka.

Hasil pengujian hipotesis pertama menyimpulkan bahwa peningkatan deposito akan menaikkan pendapatan bank diterima. Ada perubahan positif dalam probabilitas sistem perbankan sebagai akibat dari peningkatan deposito. Hasil ini mengindikasikan bahwa deposito perbankan akan tumbuh, dan akan membantu bank untuk meningkatkan keuntungan mereka. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa peningkatan kesenjangan likuiditas menyebabkan peningkatan pendapatan menunjukkan hasil tidak signifikan. Terdapat perubahan positif dalam probabilitas sistem perbankan yang disebabkan oleh perubahan mendasar pada kesenjangan likuiditas. Hipotesis ketiga bahwa tingginya ketentuan NPLs akan menyebabkan penurunan profitabilitas (laba) diterima. Hasil mengindikasikan adanya perubahan negatif dalam probabilitas sistem perbankan yang disebabkan oleh perubahan pada NPLs. Peningkatan NPLs menyebabkan penurunan profitabilitas bank.

5.2. Saran dan Keterbatasan Penelitian

Sampel penelitian ini merupakan sampel kecil yang difokuskan hanya pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menggunakan metode pengamatan yang relatif pendek yaitu dari tahun 2010 sampai dengan 2013. Selain itu, ukuran kinerja yang digunakan dalam penelitian ini hanya difokuskan terutama pada profitabilitas (laba) bank, tidak termasuk faktor-faktor ekonomi lain yang diduga berkontribusi terhadap ukuran kinerja perbankan. Jenis data yang digunakan hanya data sekunder yaitu dari laporan keuangan tahunan bank, tidak dilengkapi atau diperkaya dengan hasil wawancara dengan manajer risiko bank sebagaimana yang dilakukan oleh Arif & Anees (2012).

Saran penelitian ini ditujukan bagi peneliti lain, masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memperluas model dengan mencari dan menggabungkan penyebab lain seperti faktor-faktor ekonomi dari risiko likuiditas terhadap pengukuran kinerja bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal. 2013. Kinerja Rasio Keuangan Perbankan Islam dan Konvensional: Studi Komparatif. *Jurnal Liquidity*, Vol. 2 No. 1, Januari-Juni 2013, hlm 13-20.
- Anam, A. Khoirul. 2013. Risiko Likuiditas Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, Vol. 10 No. 1 Maret 2013.
- Arif, A., & Anees, A. N. 2012. Liquidity risk, and performance of banking system. *Journal of Financial Regulation and Compliance*. Vol. 20. No. 2, 182 – 195.
- Bank Indonesia. 1993. *Surat keputusan Tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Jakarta.
- _____. 2004. *Peraturan Bank Indonesia Tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta..
- Chaplin, G., Emblow, A., & Michael, I. 2000. Banking System Liquidity: developments and issues. *Financial Stability Review*, pp. 93-112.
- Diamond, D., & Rajan, R. 2001. Liquidity shortages and banking crises. *The Journal of Political Economy*, 60(2), 615-47.
- Gujarati, Damodar & Dawn Porter. 2008. *Basic Econometrics*. McGraw-Hill/Irwin; 5 edition.
- _____. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Jenkinson, N. 2008. Strengthening regimes for controlling liquidity risk. Euro Money Conference on Liquidity and Funding Risk Management (p. 9). London: Bank of England.
- Keown, Arthur J., John D. Martin, William J. Petty & David F. Scot., Jr. 2005. *Financial Management, Principal and Applications*. Prentice hall.
- Madura, Jeff. 2006. *Finacial Institutions and Markets*. Thomson South-Western
- Mas'ud Mahfoedz. 1994. *Financial Ratio Analysis and The Predictions of Earning Changes in Indonesia*, Kelola No. 7 : 114-137
- Mudrajad Kuncoro. (2004). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : Penerbit, UPP AMP YKPN.
- Muranaga, J., & Ohsawa, M. (2002). *Measurement of liquidity risk in the context of market risk calculation*. Working paper, Institute for Monetary and Economic Studies, Bank of Japan, Tokyo.
- O' Connor, M.C. 1973. *On The Usefulnes of Financial ratios to Investor in Common Stock*, *Accounting Review*, April :339-352.

- Prihatiningtyas, Lailly. 2000. *Remunerasi Eksekutif BUMN Perbankan: Pay for Performance?*. Jurnal Riset & Informasi. Edisi III, Mei 2012. Kementerian BUMN
- Sapariyah, Rina Ani. 2008. Pengaruh Rasio Capital, Assets, Earning dan Liquidity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Di Indonesia. STIE “AUB” Surakarta.
- Sinke, Joseph F. Jr. 1975. *A Multivariate Statistical Analysis of The Characteristic of Problem Bank*, *The Journal Of Finance*, Vol. XXX No. 1, Maret: 21-36.
- Sri Isworo Ediningsih. 2004. *Rasio keuangan dan Prediksi Pertumbuhan Laba :Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ*, Wahana Vol 7 No.1 : 29-42
- Tabari, Naser Ali Yadollahzadeh., Mohammad Ahmadi dan Ma’someh Emami. 2013. *The Effect of Liquidity Risk on the Perfomance of Commercial Banks*. International Research Journal of Applied and Basic Sciences (IRJABS). Vol 4 (6): 1624 – 1631. ISSN 2251-838X.
- Van Horne, James C., Wachowicz, John M.Jr. 1998. *Fundamental of Financial Management*. Prentice Hall.
- Veithzal Rivai, Raja. 2007. *Credit Management Handbook: Teori, Konsep, Prosedur Dan Aplikasi*. Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir dan Nasabah. Grafindo Persada.
- Warsidi & Bambang Agus Pramuka. 2000. *Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa Yang Akan Datang*, Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi, Vol 2. No 1. 2000 : 1-22
- Whalen, Gary & James B. Thomson. 1988. *Using Financial Data to Identify Changes in Bank Condition*, *Economic Review*, Second Quarter : 17-26
- Zainudin & Jogyanto Hartono. 1999. *Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba : Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEJ*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia vol. 2 No. 1 : 66-90

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Surat Pernyataan Reviewer

SURAT PERNYATAAN REVIEWER-1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Olivia Idrus
NIP : 19800412 200501 2 001
Jabatan : Dosen Akuntansi

Telah menelaah laporan penelitian

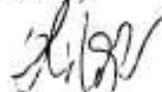
Judul : PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA PERBANKAN DI
INDONESIA (Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI)

Peneliti : Rini Dwiyani Hadiwidjaja dan Yeni Widiastuti

Menyatakan bahwa laporan tersebut layak diterima sebagai laporan Penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tangerang Selatan, 5 Desember 2014
Penelaah,



Olivia Idrus, SE., M.Sc
NIP. 19800412 200501 2 001

LAMPIRAN 2.

Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Rini Dwiyani Hadiwidjaja, SE., M.Si.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	197701302001122001
5	NIDN	0031017707
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 30 Januari 1977
7	E-mail	rini@ut.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	08128260074
9	Alamat Kantor	Jl. Cabe Raya , Pondok Cabe, Pamulang, Kota Tangerang Selatan 15418
10	Nomor Telepon/Faks	0217490941 ext. 2120/0217434491
11	Lulusan yang Telah Dihadirkan	
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengantar Akuntansi 2. Teori Akuntansi 3. Hukum Pajak

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STIE Perbanas Jakarta	Universitas Sumatera Utara	-
Bidang Ilmu	Akuntansi	Manajemen	-
Tahun Masuk-Lulus	1995-2000	2005-2007	-
Judul/Skripsi/Tesis/Disertasi	Evaluasi Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT PLN (PERSERO) Distribusi Jakarta Raya Dan Tangerang Cabang Kebayoran	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Devidend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	-
Nama/Pembimbing/Promotor	Drs. Panubut Simorangkir.,Ak.,MM	Prof. Ade Fatma Lubis	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2009	Penerapan Standar Akuntansi Internasional pd Perusahaan Perbankan di Indonesia	LPPM Universitas Terbuka	Rp 20.000.000,-
2	2009	Evaluasi Kualitas E-book Store melalui Studi Mengenai Kepuasan Pelanggan di UT Material	LPPM Universitas Terbuka	Rp 20.000.000,-
3	2010	Pengaruh faktor individual terhadap	LPPM Universitas	Rp 20.000.000,-

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
		pengambilan keputusan etis internal auditor	Terbuka	
4	2011	Analisis Pengaruh Pengungkapan Komprehensif Terhadap Likuiditas Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	LPPM Universitas Terbuka	Rp 30.000.000,-
5	2011	Karakteristik Pendidikan Akuntansi Jarak Jauh (Studi pada Program Studi S-1 Akuntansi Universitas Terbuka)	LPPM Universitas Terbuka	Rp 30.000.000,-
6	2011	Sikap Keberterimaan Bendahara Kepmendagri No 55 Tahun 2008 tentang Perbendaharaan bagi Bendahara Pemerintah (kasus di Tangerang Selatan)	LPPM Universitas Terbuka	Rp 30.000.000,-
7	2012	Pengukuran Kualitas Jasa PTJJ Dan Pengaruhnya Terhadap Niat Berperilaku Mahasiswa	LPPM Universitas Terbuka	Rp 30.000.000,-
8	2012	Pengaruh Faktor Kualitas Jasa PTJJ Terhadap Kepuasan Mahasiswa	LPPM Universitas Terbuka	Rp 20.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2008	Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian dan Karya Ilmiah di SDN Cimacan 2 Cibodas pada 20 Desember 2008	LPPM Universitas Terbuka	-
2	2009	Menulis atau memberi bahan pelatihan/penyuluhan/ penataran/ceramah pada kepala desa dan aparat kelurahan tentang Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Desa di Desa Jabon Mekar, Kec. Parung, Kab. Bogor	LPPM Universitas Terbuka	-
3	2010	Memberi Pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemeliharaan dan pembangunan sebagai Tim Pemantau Independen Ujian Nasional SMA/MA, SMK, SMP/MTs Tahun Pelajaran 2009/2010	LPPM Universitas Terbuka	-
4	2010	Memberi Pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemeliharaan dan pembangunan dalam Program Bantuan Sosial (Bansos) Universitas Terbuka 2010 kepada Masyarakat Tangerang Selatan	LPPM Universitas Terbuka	-
5	2011	Penghijauan/Penanaman Pohon dan Penataan	LPPM	

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
		Lingkungan Kota Tangerang Selatan	Universitas Terbuka	
6	2012	Penilaian Kinerja Praktis pada Asosiasi BMT Se-Kabupaten dan Kota Bogor Jawa Barat pada 4 April 2012	LPPM Universitas Terbuka	
7	2012	Sunatan Masal dalam rangka Dies Natalis UT ke-28 pada 12 Juli 2012	LPPM Universitas Terbuka	

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Devidend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	Jurnal Organisasi & Manajemen	Vol. 5, No. 1, Maret 2009

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	The 3rd National Conference on Management Research	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Devidend Payout Ratio</i> pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	5 November 2009, Bandung
2	Internasioal Integrating Technology Into Education	The Effectiveness of E-Bookstore as Distribution System of UT's Learning	17-18 Mei 2010, Jakarta
3	Internasioal Integrating Technology Into Education, 17-18 Mei 2010	Distance Learning Students Satisfaction Toward Online Tutorial in Distance Learning System" (A Study in the Faculty of Economics Universitas Terbuka)	17-18 Mei 2010, Jakarta
4	Konferensi Nasional ICT-M Politeknik Telkom (KNIP) Bandung	Pengembangan Dry Lab Sebagai Solusi Praktikum Pada Pendidikan Tinggi Terbuka Jarak Jauh (PTJJ)	8 Desember 2011, Bandung
5	ICDE 2011	Students' Perception on the Quality of Service of Universitas Terbuka Online Bookstore as a Distribution System of Learning Material	Bali
6	Seminar Intern Fakultas Ekonomi	Ilustrasi Penerapan Perubahan Tarif Umum PPh Pasal 17 bagi Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan Tahun 2010	27 Desember 2011, FEKON UT
7	<i>Call for Papers & Seminar Nasional Sustainable Competitive</i>	<i>The Role Of Financial Institutions In</i>	21 November 2012, Universitas

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
	<i>Advantage-2</i>	<i>The Development Of Micro Small And Medium Enterprises (Smes)</i>	Jenderal Soedirman, Purwokerto
8	Seminar Hasil Penelitian 2012	Pengembangan Prototipe Bahan Ajar Matakuliah Laboratorium Auditing (EKSI4414)	29-30 November 2012 Universitas Terbuka
9	Seminar Hasil Penelitian 2012	Pengukuran Kualitas Jasa PTJJ Dan Pengaruhnya Terhadap Niat Berperilaku Mahasiswa	29-30 November 2012 Universitas Terbuka
10	Seminar Hasil Penelitian 2012	Pengaruh Faktor Kualitas Jasa PTJJ Terhadap Kepuasan Mahasiswa	29-30 November 2012 Universitas Terbuka
11	SEMNAS Manajemen Bisnis di Indonesia <i>"New Challenges of Business Management in Indonesia"</i>	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)	2012, Universitas Negeri Padang
12	SEMNAS Manajemen Bisnis di Indonesia <i>"New Challenges of Business Management in Indonesia"</i>	Pengaruh Citra Institusi Dan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Loyalitas Mahasiswa	2012, Universitas Negeri Padang
13	<i>Call for Papers & Seminar Nasional Etika Bisnis: Kebutuhan atau Kewajiban,</i>	Pengaruh Faktor Individual Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Internal Auditor	14 Desember 2012 Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
14	<i>Call for Papers & Seminar Nasional Etika Bisnis: Kebutuhan atau Kewajiban,</i>	Kajian Sistem Pendidikan Jarak Jauh (SPJJ) Program Studi Akuntansi Universitas Terbuka	14 Desember 2012 Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
15	<i>International Symposium On Open, Distance And E-Learning (Isodel-2012)</i>	<i>The Effect of Alignment Strategies on UPBJJ-UT's Performance</i>	4 Desember 2012, Bali

G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
4				
5				

H. Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				

3				
4				
5				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Ditetapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				

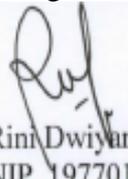
J. Penghargaan Dalam 10 Tahun

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Tutor TUTON Terbaik Pertama untuk matakuliah S2 – Manajemen Keuangan Internasional	Rector Award – Universitas Terbuka	2011
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Tangsel, 27 November 2014
Pengusul,



Rini Dwiyuni Hadiwidjaja, SE., M.Si
NIP. 19770130 200112 2 001

Identitas Diri

1	Nama Lengkap (denganelar)	Yeni Widiastuti SE., M.Si., Ak
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19750105 199903 2 001
5	NIDN	00-0501-7508
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Riau dan 05-01-1975
7	E-mail	yeni@ut.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	- / 08128111874
10	Alamat Kantor	Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Tangsel
11	Nomor Telepon/Faks	021-7490941
12	Lulus yang Telah Dihasilkan	S-1 =... orang; S-2 =...orang; S-3 =... orang
13. Mata Kuliah yang Diampu		1 Akuntansi Keuangan Menengah I
		2 Akuntansi Keuangan Lanjutan II
		3 Lab Akuntansi Kesehatan
		Dst.

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta	Universitas Diponegoro	
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi	
Tahun Masuk-Lulus	1993 - 1998	2007 – 2012	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Penghematan biaya dengan menggunakan Metode Critical Part Method Pada CV. Gatot Kaca	Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Karakteristik Personal, Intensitas Moral, dan Komitmen Organisasi terhadap	
Nama Pembimbing/Promotor	Abriyani, SE, M.Si., Ak	Drs, Anis Chairiri, M.Com., Akt, PhD.	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2012	Pengaruh Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terhadap Reaksi Investor	UT	10.000.000

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2012	Penilaian Kinerja Praktis Pada Asosiasi BMT Se-kabupaten dan Kota Bogor Jabar	UT	-
2	2012	Penjualan Barang Bekas Berkualitas Dalam Rangka Dies Natalis UT ke-28	UT	-
3	2012	Khitanan Anak Massal Dalam Rangka Dies Natalis UT ke-28	UT	-

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1			
2			
3			
Dst.			

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	NomorP/ID
1				
2				
3				
Dst.				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst.				

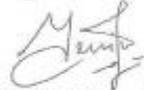
J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata diumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Tangerang Selatan, 11 Maret 2013
Pengusul,



(Yeni Widiastuti)

LAMPIRAN 3. Surat Pernyataan Ketua Peneliti

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN/PELAKSANA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rini Dwiyani Hadiwidjaja, SE.,M.Si

NIP : 19750105 199903 2 001

NIDN : 005017508

Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk I / III b

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya ini dengan judul:

PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA PERBANKAN DI INDONESIA

yang diusulkan dalam skema Penelitian Dikti untuk tahun anggaran 2014 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Tangerang Selatan, 27 November 2014



Yang menyatakan,



Rini Dwiyani Hadiwidjaja, SE.,M.Si
NIP. 19770130 200112 2 001